

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan manajerial terhadap kemungkinan kesulitan keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi. Hasil penelitian diperoleh melalui pengujian statistik terhadap 27 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia dari tahun 2016-2023, dengan total sampel 173 data yang memenuhi kriteria. Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan program SPSS versi 16.

Nilai signifikansi struktur kepemilikan manajerial terhadap kemungkinan kesulitan keuangan melebihi dari taraf signifikan, sehingga variabel struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kemungkinan kesulitan keuangan. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa persentase kepemilikan saham tidak memberikan pengaruh terhadap risiko kemungkinan kesulitan keuangan perusahaan. Meskipun manajer memiliki saham yang besar, hal ini tidak menjamin perusahaan akan terhindar dari masalah keuangan. Beberapa faktor lain, terutama kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan, dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Pengawasan ketat dari pemegang saham terhadap manajer yang juga pemegang saham bisa mencegah pengambilan keputusan yang tidak bijak yang berpotensi menyebabkan masalah keuangan. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur kepemilikan manajerial saja belum cukup untuk membuktikan secara menyeluruh pengaruhnya terhadap risiko kesulitan keuangan perusahaan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang masih perlu diperbaiki dan dikembangkan lebih lanjut, diantaranya adalah: (i) kurangnya data yang diteliti untuk diverifikasi; (ii) tidak semua perusahaan memiliki data yang lengkap; (iii) sulitnya mengidentifikasi beban bunga.

4.3 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, serta keterbatasan dari penelitian. Peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut: (i) kemampuan model dalam menjelaskan fenomena hubungan antara variabel dependen dan variabel independen hanya sebesar 1,7%, yang berarti masih sangat jauh untuk mencapai 100% sehingga untuk peneliti di masa yang akan datang diharapkan dapat memperluas faktor-faktor lain yang mungkin akan mempengaruhi hubungan antara struktur kepemilikan manajerial terhadap kemungkinan kesulitan keuangan, seperti tata kelola perusahaan, karakteristik dewan direksi, dan kondisi ekonomi makro; (ii) peneliti yang di masa yang akan datang diharapkan mengubah model penelitian dengan menambahkan variabel moderasi ataupun variabel mediasi; (iii) peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas objek pengamatan; (iv) hasil analisis data pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS. Oleh karena itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk memanfaatkan *software* selain *software* SPSS.